

Lamp : 1 (Satu)
Perihal : Skripsi
Agustina Bintang

Kepada Yth.
Saudara Dekan Fakultas
Agama Islam UNDHAR
Di
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Agustina Bintang NPM: 15410008 yang berjudul :
**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU BELAJAR MAHASISWA PEKERJA
DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DHARMAWANGSA
MEDAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Universitas Dharmawangsa.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

H. Zanal Arifin, MA

PEMBIMBING II

H. M. Fauzi Lubis Lc, MA

**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU BELAJAR MAHASISWA
PEKERJA DI FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana S-1



H. Zanal Arifin, MA

H. M. Fauzi Lubis Lc, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA
MEDAN
2019**

ABSTRAK

Manusia mengalami perubahan akibat kegiatan belajarnya. Proses pengembangan melalui belajar pada hakikatnya adalah merupakan proses aktualisasi potensi pengetahuan manusia yang telah hadir dalam dirinya. Belajar atau proses perubahan yang terjadi di sekolah yang dilakukan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal Mahasiswa. Faktor internal (faktor dari diri mahasiswa), yakni keadaan / kondisi jasmanian dan rohani mahasiswa. Faktor eksternal (faktor dari lingkungan dan sekitar mahasiswa (dirumah, di kampus dan dimasyarakat). yakni kondisi lingkungan dan sekitar mahasiswa (dirumah, di kampus dan dimasyarakat).

Seorang mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang maksimal, tentunya diperlukan berbagai faktor yang membangkitkan para mahasiswa untuk belajar dengan efektif. Salah satu penyebab yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar. Dalam belajar motivasi simpatik memang peranan yang penting. Motivasi yang dimiliki mahasiswa akan menentukan hasil yang dicapai dalam aktivitas pembelajaran.

Motivasi untuk belajar merupakan faktor kognitif yang dapat mendorong seseorang untuk belajar. Besarnya motivasi setiap mahasiswa dalam belajar berbeda-beda. Tinggi rendahnya motivasi mahasiswa tergantung pada faktor-faktor intrinsic maupun ekstrinsik .

Terjadinya perubahan struktur masyarakat sebagai akibat dari terjadinya perubahan orientasi nilai dalam pembangunan nasional maupun globalisasi, membuat peran pendidikan dalam pemberdayaan manusia dan masyarakat Indonesia menjadi cukup sentral dan strategis. Dalam setiap transformasi cultural adanya peran yang harus ditunaikan seorang mahasiswa, yaitu penyinambungan proses budaya (*cultural continuity*) dan peran pengubahan proses budaya (*cultural change*). Keduaperan strategis ini menuntut setiap mahasiswa secara kreatif, inovatif, dan mandiri, serta bertanggung jawab agar proses transformasi nilai cultural ini tetap berlandaskan pada nilai-nilai luhur bangsa. Akibatnya, pembudayaan melalui pendidikan, disatusi simpatik memberikan wawasan dan substansi budaya bagi setiap upaya untuk menjadikan bangsa yang maju. Keduaperan sentral ini sangat bergantung pada orientasi nilai yang

dimilikidandiyakiniolehsetiapmahasiswa dalam menjalankantugas budaya yang melalui ipilihankarirnya sebagai mahasiswa.

Orientasi nilai merupakandasarbagisetiapribadi dalam bersikap, berpikir, berkeyakinan, dan dalam pembentukan dan pengembangan pengetahuannya. Dalam setiap rasa budi, aktivitas berpikir, bersikap, dan bertindakan senantiasa dilakukan secara sistematis dan konsisten atas dasar orientasi nilai yang dimilikidandiyakini. .

